

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis pada penelitian ini yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif yaitu mengumpulkan data dan melakukan pengujian yang berkaitan dengan angka yang diteliti pada perusahaan dengan cara memberikan kuesioner pada responden dan kemudian di jawab oleh responden agar ditemukan hasil dari jawaban yang telah dijawab oleh responden(A. Kurniawan, 2019: 105). Metode penelitian dengan cara mengurvey. Penelitian survey ini merupakan cara yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden(A. Kurniawan, 2019: 26).

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Inti dari penelitian ini adalah replikasi dengan menggunakan indikator, variabel dan alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya, tetapi dengan tujuan yang berbeda dari tahun-tahun penelitian sebelumnya. Untuk mendapat data tentang pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan komunikasi pada objek yang berbeda. Swalayant Pinang Kencana dipilih sebagai objek untuk penelitian ini.

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Swalayan Pinang Kencana, yang beralamat Jl. Tanjung Uban KM.10 NO.9, Kec. Tanjungpinang Tim, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 29125, Indonesia.

#### 3.3.2. Periode Penelitian

Adanya periode penelitian ini bertujuan untuk membawa penelitian yang diteliti sampai pada kesimpulannya secara lebih tepat waktu. Penelitian dimulai dari September 2022 hingga Januari 2023. Di bawah ini adalah tabel jadwal penelitian yang disusun oleh penulis.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

N O	Kegiatan	SEP			OKT				NOV				DES				JAN			
		2022			2022				2022				2022				2023			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																	
2	Penulisan BAB I			■	■															
3	Penulisan BAB II					■	■													
4	Penulisan BAB III							■	■	■	■									
5	Pengumpulan Data											■	■	■						
6	Pengolahan Data														■	■				



terdekat(A. Kurniawan, 2019: 77). Teknik yang digunakan yaitu *non-probability* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah kumpulan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel(A. Kurniawan, 2019: 80). Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga sampel yang hendak dipakai oleh peneliti ialah seluruh anggota yang terdapat pada populasi sebanyak 108 orang pada Swalayan Pinang Kencana.

### **3.5. Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang dipergunakan sebagai penelitian tersebut yaitu terdapat data primer dan data sekunder. Data primer adalah terdapat data yang telah didapatkan pada penulis dengan cara hasil dari observasi langsung atau dengan mengamati perusahaan, sebagaimana mestinya dalam penelitian ini, melalui observasi, angket, dan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan. Kemudian, Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan secara tidak langsung, yaitu data yang didapatkan atau diperoleh oleh penulis dari dokumen perusahaan dan publikasi yang memberikan informasi tentang pemberian motivasi, kompensasi, budaya kaizen, efektifitas dan produktivitas karyawan(Permana & Rachmawati, 2022).

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Ini akan menjadi cara bagi peneliti dengan mudah dalam menyimpulkan informasi tentang karyawan di Swalayan Pinang Kencana. Kuesioner merupakan alat mengumpulkan data berupa rangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada

mereka yang dipilih untuk menjawab hipotesis yang dikembangi sesuai dengan tujuan peneltian(A. Kurniawan, 2019: 84). Setelah kuesioner sudah dibuat akan dikasih semuanya kepada semua responden melalui *Google Form* agar mudah didistribusikan dan setelah dijawab meyimpulkan setelah semua responden telah. Pada penelitian tersbut menggunakan skala Likert. Pada skala tersebut sering dipergunakan bagi peneliti yang menggunakan kuesioner. Skala Likert merupakan skala lima poin dengan jarak yang sama digunakan untuk mengukur subjek. Jadi tipe data yang digunakan adalah tipe interval(A. Kurniawan, 2019: 68).

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Skala Likert</b>	<b>Code</b>	<b>Score</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu-ragu	RG	3
Kurang Setuju	KS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber :** (A. Kurniawan, 2019: 69)

### **3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.7.1. Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan modifikasi atau pembuatan variabel dependen (mengikat). Ini disebut variabel bebas dan berarti

mempengaruhi variabel lain (A. Kurniawan, 2019: 70). Oleh karena itu, variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan komunikasi ( $X_3$ ).

### 3.7.2. Variabel Dependen

Variabel terkait merupakan variabel dipengaruhi oleh variabel bebas. Dikenal sebagai variabel asosiasi, variabel efek, dan hasil (A. Kurniawan, 2019: 71). Variabel terkait yang digunakan adalah kinerja karyawan ( $Y$ ).

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi( $X_1$ )	Motivasi adalah kekuatan pendorong untuk bertindak pada proses yang berbeda dari perilaku manusia dengan mengatasi arah, kekuatan, dan keberlanjutan untuk mencapai tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab.</li> <li>2. Penghargaan kerja.</li> <li>3. Memiliki keinginan untuk maju.</li> <li>4. Kesadaran atas prestasi.</li> <li>5. Pekerjaan yang sulit.</li> </ol>	Likert
2	Disiplin Kerja ( $X_2$ )	Disiplin adalah suatu sikap, bisa disebut perilaku seseorang, atau bisa juga disebut sebagai bentuk disiplin terhadap aturan-aturan yang ditetapkan perusahaan sebagai standar perilaku yang akan diterapkan untuk tujuan itu, terutama dalam urusan manusia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kehadiran.</li> <li>2. Tingkat kewaspadaan.</li> <li>3. Kepatuhan terhadap standart ketenagakerjaan.</li> <li>4. Kepatuhan terhadap aturan kerja.</li> <li>5. Etos kerja.</li> </ol>	Likert

3	Komunikasi (X <sub>3</sub> )	Komunikasi adalah proses mengkomunikasikan informasi, ide, dan pemahaman dari satu orang ke orang lain dan mengharapkan orang lain untuk menafsirkannya sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman.</li> <li>2. Kesenangan.</li> <li>3. Pengaruh pada sikap.</li> <li>4. Hubungan yang semakin baik.</li> <li>5. Tindakan.</li> </ol>	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah nilai dan penggunaan pekerjaan tim atau seseorang selama periode waktu yang menggambarkan sejauh mana kinerja orang atau tim memenuhi persyaratan pekerjaan untuk mencapai tujuan bisnis atau organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menyelesaikan suatu tugas.</li> <li>2. Kesiapan karyawan untuk mematuhi peraturan perusahaan.</li> <li>3. Tingkat kehadiran.</li> <li>4. Kolaborasi antar karyawan.</li> <li>5. Kepuasan kerja karyawan.</li> </ol>	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian berfungsi untuk mendeskripsikan data yang diteliti dan menyajikan hasil pengukuran rata-rata (mean), standar deviasi (standar), nilai maksimal dan minimal. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden terpilih, kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian ini (Firda & Indahingwati, 2019).

### Rumus 3. 1 Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah *alternative* jawaban

**Tabel 3. 4** Tabel Rentang Skala

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor Positif</b>
1	108-194,4	Sangat Tidak Baik
2	194,4-280,8	Tidak Baik
3	280,8-367,2	Cukup
4	367,2-453,6	Baik
5	453,6-540	Sangat Baik

**Sumber :** Data Hasil peneliti, 2022

## 3.8.2. Uji Kualitas Data

### 3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur dalam menunjukkan tingkat ketepatan pada data asli dengan yang di dapatkan oleh peneliti. Validitas ini berguna untuk menentukan kelayakan pada item pada suatu pertanyaan yang ada pada variabel yang diteliti (A. Kurniawan, 2019: 85). Terdapat rumus bertujuan untuk



mendapatkan nilai korelasi yaitu korelasi *Pearson Product Momen* yaitu sebagai berikut :

**Rumus 3. 2** Korelasi *Pearson Product Momen*

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

**Sumber :** (A. Kurniawan, 2019: 86)

Keterangan :

r = Korelasi

n = Jumlah Data

X = Variabel *Independent*

Y = Variabel *Dependent*

Ada dua dalam mengambil suatu keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Apabila r hasil > r tabel, maka secara signifikan pada poin pertanyaan tersebut dinyatakan sebagai valid.
2. Bila jika r hasil < r tabel. maka secara signifikan pada poin pertanyaan tersebut dinyatakan sebagai tidak valid.

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercayanya suatu alat ukur. Setiap ukuran harus mampu memberikan

pembacaan yang cukup konsisten dari waktu ke waktu(A. Kurniawan, 2019: 97). Dalam mengolah data dapat menggunakan SPSS dan juga uji reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Manual Chronbach Alpa* yaitu dengan rumus dibawah ini :

**Rumus 3.3 Manual Chronbach Alpha**

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

**Sumber :** (A. Kurniawan, 2019: 98)

Keterangan :

k = Banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$  = Jumlah Varian Butir

$\sigma^2_t$  = Varians Total

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistic yang harus dipenuhi dalam analisis linier berganda yang mendasar ordinary least square(OLS)(A. Kurniawan, 2019: 149).

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Tujuan dari pada uji normalitas adalah untuk melihat apakah terdapat nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak normal(MauliSiagian, 2022). Pada uji

normalitas ini terdapat beberapa cara untuk melakukan pengujian yaitu dengan melakukan uji histogram, uji normal P Plot, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov(A. Kurniawan, 2019: 150).

### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasinya tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda(A. Kurniawan, 2019: 150). Jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10 dan toleransi lebih besar atau sama dengan 0,1, maka model tersebut dikatakan non-multikolinear(MauliSiagian, 2022).

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini bermaksud untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau ketidaksamaan pada varians dari residual pada pengujian. Untuk mengetahui apakah data mengikuti pola varians variabel, hasil probabilitas harus memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ (MauliSiagian, 2022).

## **3.8.4. Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis *Multi Linear Regression* ini yang digunakan dalam menguji pada hipotesis pengaruh secara bersama-sama pada variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat rumus dalam mencari persamaan tersebut antara lain :

### **Rumus 3. 4 Uji Regresi Linier Berganda**

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots + \varepsilon$$

**Sumber :** (MauliSiagian, 2022)

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Variabel Motivasi

X<sub>2</sub> = Variabel Disiplin Kerja

X<sub>3</sub> = Variabel Komunikasi

a = Koefisien Konstanta

ε = Error

#### **3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya R<sup>2</sup> sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna (Wasiman, 2021).

#### **Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi**

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

**Sumber :** (A. Kurniawan, 2019: 180)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Korelasi Parsial

### **3.9. Uji Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji t (Parsial)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja (Zendrato & Gurusinga, 2022). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

1). Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja.

H<sub>1</sub> : ada pengaruh komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja

Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima H<sub>1</sub> ditolak.

Jika  $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$  ditolak H<sub>1</sub> diterima

### 3.9.2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Zendrato & Gurusinga, 2022). Tahapan uji F sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja.

H<sub>1</sub> : ada pengaruh komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja

2). Membandingkan hasil F<sub>sig</sub> dengan Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima

Jika  $F_{sig} < 0.05 = H_1$  diterima.